

ABSTRAK

Penelitian ini membahas ragam kesepadanan makna terjemahan *ending -lke* (-ㄹ게) dan bentuk penyimpangan penerjemahan *ending -lke* (-ㄹ게) dari bahasa Korea ke dalam Bahasa Indonesia yang terdapat dalam *subtitle* drama “Healer”. Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data *subtitle* berupa dialog dalam bahasa Korea dari seluruh karakter. Setelah terkumpul, data diolah dan dianalisis dengan menggunakan teori fungsi penggunaan *ending -lke* (-ㄹ게) dalam bahasa Korea, teori strategi penerjemahan struktural yang dikemukakan oleh Peter Newmark, dan berdasarkan pemadananannya ke dalam bahasa Indonesia menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Proses analisis bentuk penyimpangan penerjemahan *subtitle* juga melibatkan penggunaan teori analisis kesalahan penerjemahan menurut Newmark. Setelah dilakukan analisis data, disajikan bentuk penerjemahan yang tepat secara gramatikal. Data yang ditemukan sebanyak 93 unit *subtitle*. Data tersebut merupakan *subtitle* yang mengandung *ending -lke* (-ㄹ게). Jumlah tersebut terdiri dari 73 unit *subtitle* yang diterjemahkan dengan ‘akan’ dan 20 unit *subtitle* lainnya yang dipadankan dengan variasi kata lain yang tidak sesuai dengan padanan *ending -lke* (-ㄹ게) menurut KBBI. Dari 93 unit *subtitle*, 73 unit tidak diteliti sebagai data primer karena penerjemahan ke dalam bahasa Indonesia sudah sesuai dengan padanan *ending -lke* (-ㄹ게) menurut KBBI. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah *subtitle* yang menyimpang dari padanan yang seharusnya.

Hasil analisis terhadap 20 (dua puluh) data primer tersebut dikategorikan menjadi 6 ragam padanan yaitu 1) penerjemahan *ending -lke* (-ㄹ게) yang dipadankan dengan kata ‘biar’; 2) penerjemahan *ending -lke* (-ㄹ게) yang dipadankan dengan kata ‘ingin’; 3) penerjemahan *ending -lke* (-ㄹ게) yang dipadankan dengan kata ‘nanti’; 4) penerjemahan *ending -lke* (-ㄹ게) yang dipadankan dengan kata ‘bisa’; 5) penerjemahan *ending -lke* (-ㄹ게) yang dipadankan dengan kata ‘pasti’; dan 6) penerjemahan *ending -lke* (-ㄹ게) yang dipadankan dengan dihapuskan. Pada 20 (dua puluh) data primer terdapat penyimpangan penerjemahan *ending -lke* (-ㄹ게) dengan 6 (enam) variasi penyimpangan penerjemahan yaitu ‘biar’, ‘ingin’, ‘nanti’, ‘bisa’, ‘pasti’ dan dihapuskan atau tidak diterjemahkan. Meskipun 6 variasi tersebut merupakan bentuk penyimpangan penerjemahan, namun variasi-variasi ini masih dapat diterima karena muncul di dalam penerjemahan *subtitle* yang membutuhkan ragam bahasa singkat yang memungkinkan penonton drama untuk membacanya dalam waktu yang singkat.

Kata Kunci : drama “Healer”, *subtitle*, fungsi *ending -lke* (-ㄹ게), strategi penerjemahan struktural, kesalahan penerjemahan, variasi penyimpangan penerjemahan, *ending -lke* (-ㄹ게)

ABSTRACT

This study discusses about the varieties on equivalency of translations of ending -lke (-ㄹ게) and the types of error translation of ending -lke (-ㄹ게) from Korean to bahasa Indonesia within the subtitles of drama “Healer”. This study is conducted by gathering data in the form of dialogues in Korean spoken by all characters. Then, the data is processed and analyzed by using the function of ending -lke (-ㄹ게) usage theory in Korean, the structural translation theory expressed by Peter Newmark and the equivalent forms of ending -lke (-ㄹ게) in bahasa Indonesia, referring to the *Kamus Besar bahasa Indonesia*. The analysis process on the types of error translation of the subtitles also involve the usage of error translation analysis theory by Newmark. After the data is analyzed, the grammatically correct forms of translation is also provided within the study. A total of 93 units of subtitle are found, all of them include the use of ending -lke (-ㄹ게). The total is added up from 73 units of subtitle that are translated to ‘akan’ and 20 others that are translated to other words unsuitable with the forms of equivalency of ending -lke (-ㄹ게), based on the KBBI. From that total, 73 units of subtitle cannot be used as primary data as their translations correspond to the form of equivalency of ending -lke (-ㄹ게) in the KBBI. Thus, incompatible subtitles are the ones used as the primary data of this study.

The analysis result of 20 (twenty) units of primary data are categorized into 6 varieties of translation, which include 1) the translation of ending -lke (-ㄹ게) into ‘biar’; 2) the translation of ending -lke (-ㄹ게) into ‘ingin’; 3) the translation of ending -lke (-ㄹ게) into ‘nanti’; 4) the translation of ending -lke (-ㄹ게) into ‘bisa’; 5) the translation of ending -lke (-ㄹ게) into ‘pasti’; 6) the translation of ending -lke (-ㄹ게) by eliminating the word itself or by not translating it. Each one of the 20 primary data contains error translations of ending -lke (-ㄹ게) with 6 variations, which include ‘biar’, ‘ingin’, ‘nanti’, ‘bisa’, ‘pasti’, and elimination or not-being translated. Despite the fact that they pose errors in translations, they are still acceptable since they are subtitles that should be short enough for drama viewers to read.

Keywords: drama “Healer”, subtitle, the function of ending -lke (-ㄹ게), the structural translation, translation error, variations of translation error, ending -lke (-ㄹ게)

초록

본 연구는 드라마 ‘힐러(Healer)’에서의 자막에 나타난 어미 ‘-ㄴ게’를 한국어에서 인도네시아어로 번역하는 데의 등가성과 번역 오류 다양성에 대해 분석하였다. 본 연구는 모든 드라마의 등장한 인물들이 말하는 대화 형식으로 데이터를 수집함으로써 수행되었다. 모든 데이터를 수집한 다음에 한국어의 어미 ‘-ㄴ게’ 용법의이론, 피터 뉴마크(Peter Newmark)에 따른 번역의 구조이론과 KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia)에 따른 인도네시아어로 번역의이론을 이용하여 데이터를 처리하고 분석하였다. 오류 번역에 대한 분석 과정은 피터 뉴마크(Peter Newmark)에 따른 오류 번역 이론도 사용하였다. 데이터가 분석된 후에 문법적으로 정확한 번역의 형태가 본 연구에서도 제공된다. 발견된 데이터는 자막에 나타난 어미 ‘-ㄴ게’가 총 93 개였다. 그 93 개의 데이터는 ‘akan’으로 번역된 73 개의 자막이 있으며 다른 20 개의 자막은 KBBI 에서 다른 이론과 달리 단어로 번역되었음을 확인하였다. 이어서 93 개에서 73 개의 데이터가 KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia)에 따른 인도네시아어로 제대로 번역되었으며 본 연구에서 일차 데이터로 분석되지 않은 것이다. 본 연구에서 사용된 일차 데이터는 다른 단어로 번역된 자막이다.

분석 결과는 20 개 자막이 6 개의 종류로 구분되며 1) 어미 ‘-ㄴ게’가 ‘biar’로 번역된 것, 2) 어미 ‘-ㄴ게’가 ‘ingin’으로 번역된 것, 3) 어미 ‘-ㄴ게’가 ‘nanti’로 번역된 것, 4) 어미 ‘-ㄴ게’가 ‘bisa’로 번역된 것 5) 어미 ‘-ㄴ게’가 ‘pasti’로 번역된 것, 그리고 6) 어미 ‘-ㄴ게’의 의미를 아예 생략하거나 번역하지 않은 것이다. 20 개의 일차 데이터에서 어미 ‘-ㄴ게’의 번역 오류가 발견되었으며 6 개의 다양성으로 이는 ‘biar’, ‘ingin’, ‘nanti’, ‘bisa’, ‘pasti’ 과 어미 ‘-ㄴ게’를 아예 번역되지 않는 것으로 나뉘었다. 비록 6 개의 자막은 번역 오류가 있지만 그 번역은 받아들일 수 있는 번역이며 자막에 나타나기 때문에 간단하게 언어의 양상을 필요하다. 따라서 드라마 관람객들은 짧은 시간에 읽는 것이 가능하게 된다.

키워드 : 드라마 ‘힐러’, 자막, 어미 -ㄴ게 용법, 번역의 구조, 번역 오류, 번역오류 다양성, 어미 ‘-ㄴ게’